

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, H. W. 2005. Modul Responsi TE-3231 Metode perhitungan Cadangan. Bandung: Departemen Teknik Pertambangan ITB.
- Anderson, E. M. 1951. *The Dynamics of Faulting*. Edinburgh: Oliver and Boyd.
- Apparao, A. 1997. *Development in Geoelectrical Methods*. India: National Geophysics Research Institute Hyderabad.
- Asikin, S., Handoyo, A., Prastistho, B., dan Gafoer, S. 1992. *Peta Geologi Lembar Banyumas, Jawa, Skala 1 : 100.000*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Badaruddin. 2016. Penyelidikan lapisan batuan dengan metode geolistrik di wilayah Balingara, Kecamatan Ampana Tete, Kabupaten Tojo Una Una, Sulawesi Tengah. Universitas Tadulako Sulawesi Tengah. *Teknik*. V.15, no 1.
- Bandy, O.I. 1967. *Foraminiferal Indices in Paleontology*. Texas W. H: Freeman and Company
- Blow, W.H. 1969. *Late Middle Eocene to Recent Planktonic Foraminifera, International Conference Planktonic Micro Fossil*. First Edition, Genewa: Proc. Leiden E.J. Bull. Vol I.
- Broto, S. dan Afifah, R.S. 2008. Pengolah data geolistrik dengan metode schlumberger. *Teknik*. v.29, no. 2:120-128. ISSN 0852-1697.
- Howard, A.D..1967. *Drainage Analysis in Geologic Interpretation: A Summation, AAPG Bulletin Vol.51 No.11 November 1967*, p 2246-2259.
- Komisi Sandi Stratigrafi Indonesia. 1996. *Sandi Stratigrafi Indonesia*. Indonesia: Ikatan Ahli Geologi Indonesia.
- Pettijohn, F.J., 1975. *Sedimentary Rocks: Third Edition*. New York: Harper dan Row Publishers.
- Pulunggono. A dan Martodjojo, S., 1994. *Data Stratigrafi Pola Tektonik dan Perkembangan Cekungan Pada Jalur Anjakan-Lipatan di Pulau Jawa. Kumpulan Makalah Seminar Geologi dan Geoteknik Pulau Jawa Sejak Akhir Mesozoik Hingga Kuartar*: UGM, Yogyakarta.
- Satyana, Awang H. 2007. *Central Java, Indonesia – A “Terra Incognita” In Petroleum Exploration: New Considerations on The Tectonic Evolution and Petroleum Implications*. Proceedings, Indonesian Petroleum Association Thirty-First Annual Convention and Exhibition, May 2007.
- Schmid, R..1981. *Descriptive Nomenclature and Classification of Pyroclastic Deposits and Fragments: Recommendations of The IUGS Subcommision on The Systematics of Igneous Rocks, Geology*, 9, 41-43. The Geological Society of America.
- Strahler, A. N. 1964. “*Quantitative geomorphology of drainage basins and channel networks.*” In *Handbook of Applied Hydrology*, edited by V. T. Chow, 4-39/4-76. New York: McGraw-Hill.

- Streckeisen, A., 1978. *IUGS Subcommision on the Systematics of Igneous Rocks. Classification and Nomenclature of Volcanic Rocks, Carbonatite, and Meilitic Rocks. Recommendation and Suggestion. Neues Jahrbuch fuer Mineralogie. Stuttgart Vol. 134, p. 1-14.*
- Sukandarrumidi. 1994. *Geologi Sejarah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Van Bemmelen, R. W.1949. *The Geology of Indonesia, vol. IA: General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes*. Netherlands: The Hague, Martinus Nijhoff, vol. IA
- Zuidam, R.A. van, 1985. *Aerial Photo-Interpretation in Terrain Analysis And Geomorphologic Mapping*. ITC, The Hague: Smits Publ., Enschede.



GLOSARIUM

Akifer

Batuan di bawah permukaan atau unit sedimen yang memiliki sifat menyerap dan dapat dilewati air. Untuk menjadi sebuah akifer haruslah memiliki kemampuan menyimpan dan mengalirkan air dalam jumlah yang ekonomis.

Basalt

Batuan beku ekstrusif berwarna gelap dan bertekstur halus (afanitik) yang tersusun oleh sebagian besar felspar plagioklas dan piroksen. Serupa komposisinya dengan gabro. Basalt menjadi salah satu penyusun utama dari kerak samudera.

Foraminifera

Sebuah kelompok dari organisme bersel tunggal, kebanyakan di laut, yang menghasilkan cangkang yang mengandung kalsium karbonat. Cangkang mereka dapat menjadi bagian yang besar dari sedimen karbonat di suatu area.

Geofisika

Salah satu cabang ilmu geologi yang mempelajari bumi dari sifat-sifat fisiknya. Biasanya digunakan untuk memperkirakan keadaan bawah permukaan dengan menggunakan instrumen atau alat bantu.

Geologi

Suatu disiplin ilmu yang mempelajari bumi, mencakup komposisinya, struktur, sifat-sifat fisik, sejarah, dan proses pembentukannya.

Geomorfologi

Ilmu alam yang mempelajari bentuk permukaan bumi, mencakup deskripsi, klasifikasi, distribusi, asal, dan proses pembentukannya.

Intrusi

Sebuah tubuh batuan beku yang terbentuk dari magma yang terdesak

hingga menerobos atau berada di antara unit batuan di bawah permukaan.

Litologi

Sebuah studi yang mempelajari deskripsi batuan mencakup dari komposisi mineral batuan dan tekstur. Digunakan juga untuk referensi pada komposisi dan karakteristik tekstur sebuah batuan.

Magma

Lelehan silikat pijar, air, dan gas dalam larutan, mengandung berbagai unsur kimia pembentuk batuan yang berada di dalam perut bumi.

Resistivitas

Sifat atau kemampuan dari suatu material untuk menghambat atau menahan aliran dari arus listrik.

Sesar

Sebuah retakan atau zona retakan pada batuan yang memiliki sebuah pergerakan.

Sesar mendatar

Sesar dengan pergerakan horizontal, biasanya terbentuk akibat tegasan geser.

Zona kumpulan

Suatu lapisan atau kesatuan sejumlah lapisan yang terdiri oleh kumpulan alamiah fosil yang khas atau kumpulan sesuatu jenis fosil

Zona kisaran

Sebuah tubuh lapisan batuan yang mencakup kisaran stratigrafi unsur terpilih dari kumpulan seluruh fosil yang ada.